

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman era modern sekarang ini, wanita juga memiliki peranan penting dalam segala bidang. Salah satu contohnya adalah dalam hal kegiatan olahraga, pengertian olahraga itu sendiri adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu, wanita juga memiliki bakat dan kemampuan yang lebih, sehingga mampu memperoleh prestasi tinggi di cabang olahraga. Terlihat dari banyaknya wanita Indonesia yang mampu memberikan prestasi yang terbaik di dunia olahraga. Dari prestasi yang dihasilkan mampu memberikan masukan yang positif kepada wanita-wanita yang gemar dalam berolahraga dan menumbuhkan minat bagi wanita yang tidak gemar dalam berolahraga. Dalam hal ini, perlunya pengembangan olahraga dari sejak dini bagi wanita, agar wanita bisa mengetahui banyak macam olahraga itu sendiri.

Untuk meningkatkan prestasi olahraga di tanah air, peranan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat mendukung, sehingga dapat menciptakan pemain-pemain yang berprestasi dari setiap cabang olahraga yang ada dari setiap daerah. Dari banyaknya cabang olahraga yang ada, salah satu cabang olahraga tersebut adalah bola basket, kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket di sekolah ini juga memiliki tujuan sebagai olahraga prestasi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan

kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini di samping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah.

Sekolah SMA Negeri 15 Medan di samping merupakan tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu, sekolah itu juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah Pramuka, Paskibra, Mapala, Futsal, *Cheerleaders* dan Sepakbola, salah satu diantaranya juga pengembangan ekstrakurikuler bola basket khususnya bagi putri atau wanita. Peranan ekstrakurikuler bola basket ini juga sebagai tempat pendukung bagi siswa dari berbagai daerah yang memiliki minat dan kemampuan dalam permainan bola basket. Sebagai tim bola basket yang sering mengikuti kejuaraan seperti Santo Thomas *Cup* 2013, Piala Dinas Pendidikan 2014, Honda *Development Basketball League* (DBL) 2014, O2SN, Pekan Olahraga Kota (Porkot) 2015 dan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) 2015 namun tim ini juga masih banyak kekurangan dan perlu pengevaluasian setiap tahunnya. Adapun kegiatan latihan tersebut di laksanakan pada:

- ✓ Hari latihan dilakukan 4 kali seminggu, dimulai pukul 16.00 – 17.00 wib pada hari Senin, Rabu, Jum'at dan pukul 08.00 – 10.00 wib pada hari Minggu.

- ✓ Kegiatan Ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 15 masih dalam pembinaan sekolah yaitu Guru PENJAS yang menjadi guru tetap di sekolah tersebut yang bernama Drs. Lumban Gaol, S.Pd
- ✓ Pelatih tim Ekstrakurikuler ini adalah Deviana yang memiliki Lisensi B untuk pelatih bola basket.

SMA Negeri 15 Medan yang telah memiliki tim bola basket juga sering mengikuti pertandingan namun masih memiliki banyak kekurangan terutama pada *dribbling* yang lebih dominan kepada ketahanan otot tangan. Pemain sering tidak maksimal dalam melakukan *dribbling* sehingga sering tidak dapat melewati lawan dengan sempurna, dalam masalah ini tim penyerang akan dengan mudah mampu menguasai bola dan mengetahui kelemahan tim lawannya. Gagalnya pemain saat melakukan *dribbling* membuat pelatih kecewa dengan kesalahan yang tidak semestinya dilakukan dan menyebabkan lawan dengan mudah memperoleh bola dan menambah angka.

Dari hasil wawancara (Jum'at, 11 September 2015) dengan pelatih dan hasil observasi peneliti pada saat latihan dan pertandingan, tim tersebut masih sering melakukan kesalahan seperti: bola sering terlepas saat di *dribble*, bola masih mudah direbut oleh lawan saat menerobos pertahanan (*drive in*) sehingga pemain menjadi kurang percaya diri saat membawa bola (*dribble*), padahal para pemain tersebut ada yang sudah berlatih selama satu tahun. Dari fakta tersebut ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik *dribbling* dengan baik dan benar. Untuk

mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling* pada setiap pemain bola basket putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan.

Nurhasan (2001:12) mengemukakan bahwa “Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh data atau informasi, sedangkan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh data atau informasi dari individu atau objek. Mengenai evaluasi menekankan kepada proses pemberian nilai atau makna terhadap data atau informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran berdasarkan kriteria.”

Berdasarkan hasil tes kemampuan *dribbling* tanggal 28 Oktober 2015, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* pemain basket putri SMA Negeri 15 Medan masih dikategorikan kurang baik, karena dari 12 sampel tidak ada yang mendapatkan kategori baik. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan *dribbling*, salah satunya dengan latihan *ballhandling one ball* dan latihan *ballhandling two ball*. Maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui “Perbedaan Pengaruh Latihan *Ballhandling One Ball* Dengan Latihan *Ballhandling Two Ball* Terhadap Kemampuan *Dribbling* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Putri Ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *dribbling*? Model latihan apa saja yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan *dribbling*? Apakah latihan *Ballhandling One Ball* berpengaruh terhadap hasil kemampuan *Dribbling* bola basket? Apakah latihan *Ballhandling Two Ball* berpengaruh terhadap

hasil kemampuan *Dribbling* bola basket? Apakah dengan latihan *Ballhandling One Ball* dan *Ballhandling Two Ball* akan lebih meningkatkan kemampuan *dribbling*? Latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Ballhandling One Ball* dengan latihan *Ballhandling Two Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan di teliti adalah “Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Ballhandling One Ball* dengan latihan *Ballhandling Two Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam permainan bola basket siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *Ballhandling One Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam permainan bola basket siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *Ballhandling Two Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam permainan bola basket pada siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Ballhandling One Ball* dengan latihan *Ballhandling Two Ball* terhadap kemampuan

Dribbling dalam permainan bola basket siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

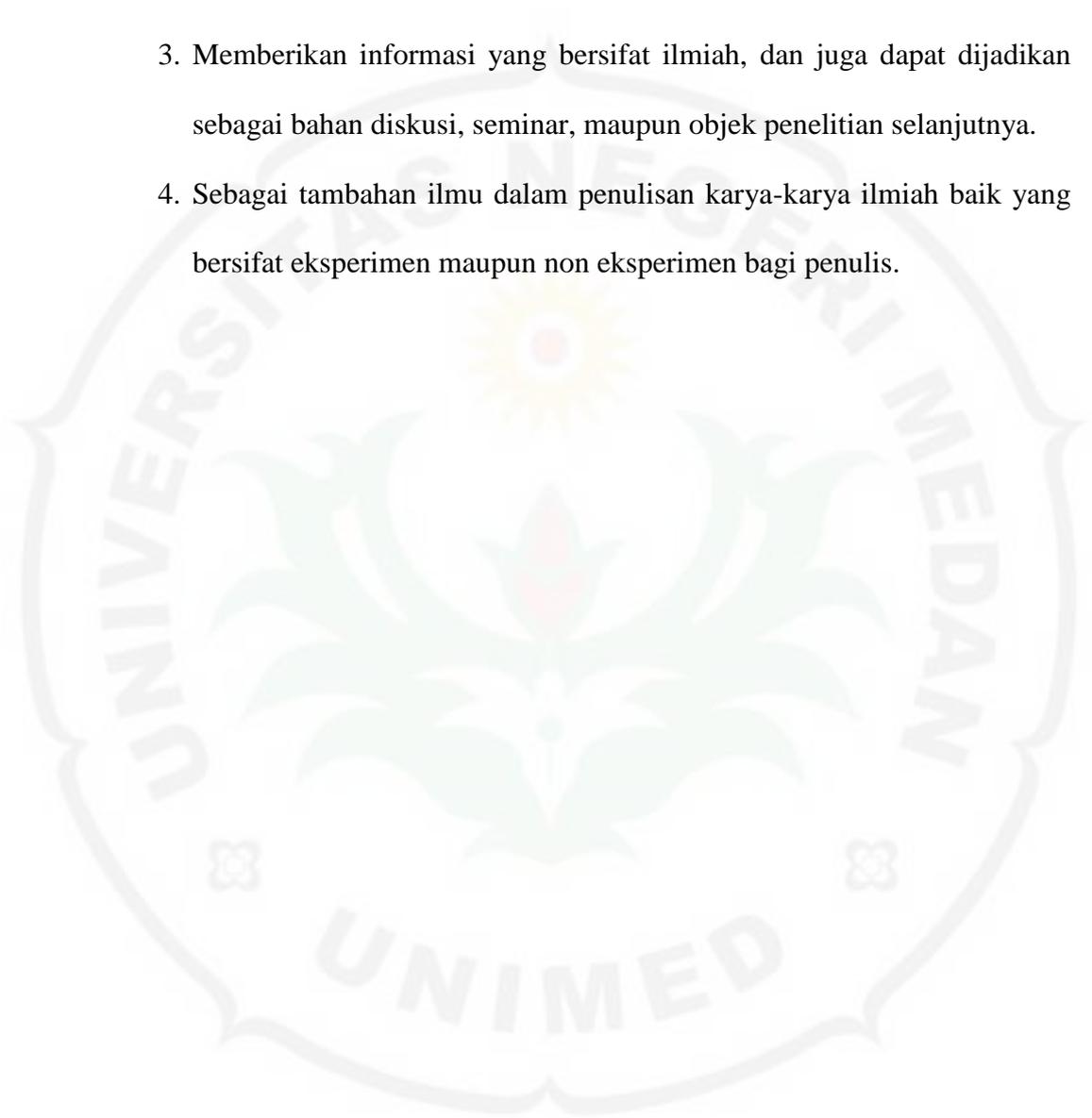
1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Ballhandling One Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam permainan bola basket siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Ballhandling Two Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam permainan bola basket siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh mana yang lebih besar antara latihan *Ballhandling One Ball* dengan latihan *Ballhandling Two Ball* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam permainan bola basket siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan terhadap pelatih maupun pembina olahraga khususnya pada cabang olahraga bola basket.
2. Sebagai pedoman untuk meningkatkan prestasi siswa bola basket dalam meningkatkan kondisi fisik serta kemampuan *dribbling* khususnya siswa putri ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Medan Tahun 2015.

3. Memberikan informasi yang bersifat ilmiah, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi, seminar, maupun objek penelitian selanjutnya.
4. Sebagai tambahan ilmu dalam penulisan karya-karya ilmiah baik yang bersifat eksperimen maupun non eksperimen bagi penulis.



THE
Character Building
UNIVERSITY